

ABSTRACT

Health Ministry of Indonesia
Health Polytechnic of Health Ministry Surabaya
DIII Study Program of Environmental Health Department
Scientific Paper, July 2016

Desi Lutfianti

SEVERAL FACTORS ASSOCIATED TO THE BEHAVIOR OF PULMONARY TB PATIENTS IN TAKING MEDICINES AT THE GUNDIH HEALTH CENTER IN SURABAYA 2016

x + 63 pages + 18 tables + 9 attachments

Tuberculosis (TB) is an infection caused by *Micobacterium tuberculosis* bacterium which is transmitted through the air. Surabaya contributes to pulmonary TB with highest cases and a treatment success rate of 78.8% in 2012. Behavioral factors in taking medicine is very influential in the treatment success. This research aims at determining the factors related to the behavior of pulmonary TB patients in taking medication at Gundih health center 2016.

This research is cross-sectional, 37 patient samples are taken by simple random sampling. Data collection is done by using oral questionnaire and written questionnaire. The data obtained and being analyzed by univariate and bivariate in form of Chi square test.

The study result shows that 78% of respondents behave (knowledge, attitude, action) well, 55% of respondents do not have Drug Taking Supervisor and 45% of Drug Taking Supervisor play their role 82% well, then 51% of TB educational media is considered unfavorable, and 87% of respondents have good family support. From these factors, family support is the factor that has significant influence with the respondent's behavior in taking medication ($P < 0.05$).

Factors related to the behavior of respondents in taking medication are related to each other so that patients can be cured with the results of Acid-Resistant Bacilli (-). TB patients are suggested to improve their knowledge. For Drug Taking Supervisor, it is suggested to motivate and remind patients to take medication. The society are also suggested to immediately report if there are patients who have major symptoms of TB. Health centers is suggested to monitor the condition of patients' house. Finally, further researchers are expected to examine deeper the relationship between the presence or absence of the Drug Taking Supervisor with the behavior of patients with pulmonary tuberculosis in taking medicine.

Keywords : Behavioral factors, Drug Taking Supervisor, Medicines Availability, Educational Media, Family Support

Bibliography: 6 books + 11 journals (2003 -2014)

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-III Jurusan Kesehatan Lingkungan
Karya Tulis Ilmiah, Juli 2016

Desi Lutfianti

FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENDERITA TB PARU DALAM MINUM OBAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GUNDIH SURABAYA TAHUN 2016

x + 63 halaman + 18 tabel + 9 lampiran

Tuberkulosis merupakan infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Micobacterium tuberculosis* yang ditularkan melalui udara. Kota Surabaya sebagai penyumbang TB Paru dengan kasus tertinggi di Jawa Timur dengan angka keberhasilan pengobatan sebesar 78,8% pada tahun 2012. Faktor perilaku dalam minum obat sangat berpengaruh pada keberhasilan pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penderita TB Paru dalam minum obat di Wilayah Kerja Puskesmas Gundih Tahun 2016.

Penelitian ini termasuk penelitian *crosssectional*, 37 sampel penderita diambil dengan cara *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner dengan teknik wawancara dan pengisian angket. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat berupa uji *Chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan 78% responden memiliki perilaku (pengetahuan, sikap, tindakan) baik, 55% responden tidak memiliki PMO dan 45% PMO yang dimiliki responden berperan baik 82%, kemudian 51% media pendidikan tb kurang digunakan dengan baik, dan 87% dukungan keluarga responden baik. Dari faktor-faktor tersebut dukungan keluarga merupakan faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan perilaku responden dalam minum obat ($P < 0,05$).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku responden yang meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam minum obat merupakan faktor yang saling berkaitan satu sama lain, sehingga penderita dapat sembuh dengan hasil BTA (-). Disarankan kepada penderita Tb untuk meningkatkan pengetahuannya. Bagi PMO agar memberikan motivasi dan mengingatkan penderita dalam minum obat, masyarakat segera melapor apabila ada penderita yang memiliki gejala utama Tb. Bagi Puskesmas memantau kondisi lingkungan rumah penderita serta bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam hubungan antara ada atau tidaknya PMO dengan perilaku penderita Tb paru dalam minum obat.

Kata Kunci : Faktor perilaku, PMO, Ketersediaan Obat, Media Pendidikan, Dukungan Keluarga

Daftar Bacaan: 6 buku + 11 jurnal (2003 – 2014)